

**IMPLEMENTASI STRATEGI *MAKE A MATCH*
DALAM PEMBELAJARAN
PAI KELAS III SD NEGERI 1 KUTAWIS, BUKATEJA, PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarana Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**EKO MINTORO
NIM 1522402223**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI STRATEGI *MAKE A MATCH* DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS III SD NEGERI 1 KUTAWIS, BUKATEJA, PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

EKO MINTORO
NIM 1522402223

Latar belakang penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas III SD Negeri 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, sebelum diadakan penelitian tindakan kelas dari 27 siswa baru 9 siswa saja yang telah tuntas dan mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu ≥ 70 . Dan 18 siswa belum tuntas atau mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Penulis sebagai pengampu pada mata pelajaran PAI tersebut ingin memperbaiki hasil belajar siswa dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif di mana penulis sebagai pelaksana dan rekan sejawat/kolabor sebagai pengamat. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*.

Hasil penelitian ini yaitu; penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dari temuan dan refleksi, selama siklus I dan siklus II telah berimplikasi baik terhadap hasil belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dengan naiknya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Kutawis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada saat pra siklus dari 27 siswa hanya 9 siswa yang tuntas KKM atau 33.33% pada siklus I naik menjadi 20 siswa yang tuntas KKM atau sebanyak 74.07% dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 25 siswa atau 92.59%

Kata Kunci : Hasil belajar, PAI, Metode *Make A Match*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teori.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Pembelajaran kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	20
3. Strategi Pembelajaran <i>Make a Match</i>	21
4. Pendidikan Agama Islam	25
C. Rumusan Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu penelitian	34
C. Metode Pengumpulan Data.....	35
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Metode Analisis Data.....	40
F. Indikator Ketercapaian Tindakan.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus	42
B. Deskripsi Per Siklus	45
C. Deskripsi Siklus dan Antar Siklus.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan, untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.¹

Dalam implementasi proses pendidikan guru merupakan komponen yang paling penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu upaya Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik- teknik penyajian atau biasa disebut metode mengajar.²

Peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru bagaimana merancang salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai karena kita yakin dengan tujuan bisa dicapai oleh satu strategi pembelajaran tertentu.³ Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah harus melalui pembelajaran. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Eksistensi guru tetap penting karena peran guru tidak seluruhnya digantikan dengan teknologi.

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 1

² Roestyah, N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan..* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2014), hlm. 24.

Guru dalam *active learning* (belajar aktif) lebih memposisikan diri sebagai fasilitator, pembimbing, pendamping, dan juga teman dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian tentu akan menghindari sosok otoriter dan ditakuti oleh siswa dan juga dapat menjadikan proses belajar mengajar di kelas lebih demokratis dan menyenangkan.

Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.⁴ Proses belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar membutuhkan kecermatan seorang guru dalam menentukan strategi, metode maupun media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 1 Kutawis, penulis menemukan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PAI di kelas III SD Negeri 1 Kutawis, hasil belajar PAI siswa kelas III menunjukkan dari 27 siswa hanya 9 siswa yang tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau hanya 33,33% sedangkan 18 siswa atau 66,6% belum tuntas KKM. KKM untuk mata pelajaran PAI di kelas III SD Negeri 1 Kutawis sebesar 70.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka perlu dipikirkan bagaimana cara memperbaharui dan memperbaiki pembelajaran PAI guna meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan baik dari segi strategi pembelajaran, metode pembelajaran maupun media pembelajaran yang digunakan. Salah satu solusi untuk mensiasati kelemahan dalam pembelajaran PAI adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif. Macam-macam pembelajaran kooperatif yaitu :

1. Jigsaw Adalah model pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran sendiri dan juga pembelajaran orang lain.
2. Think-Pair-share Adalah berpikir Secara individual dimana siswa diberi kesempatan untuk berpikir mengenai jawaban mereka

⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gravindo, 2009), hlm. 38

3. *Numbered Heads Together* Adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan didepan kelas
4. *Group Investigation* adalah strategi belajar kooperatif yang menempatkan siswa kedalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu politik.
5. *Make a Match* Adalah kartu-kartu, kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan- pertanyaan dan kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Diantara kelima model pembelajaran diatas menurut penulis yang paling sesuai untuk materi *menulis huruf hijaiyah bersambung* adalah model pembelajaran *Make a Match*

Model pembelajaran *make a match* yaitu model pembelajaran mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal dari kartu yang dimiliki sebelum batas waktu yang ditetapkan. Pada model pembelajaran *make a match* sangat diperlukan ketelitian, kecermatan, ketepatan dan kecepatan siswa untuk mencari pasangan dari kartu yang dimilikinya. Model *make a match* atau mencari pasangan dalam penerapannya pada siswa dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin. Salah satu keunggulan dari teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga dalam menciptakan suasana belajar yang merangsang siswa untuk aktif dan menimbulkan semangat belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Maka atas dasar inilah, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar PAI materi *Menulis Huruf hijaiyah bersambung*

siswa kelas III SD Negeri 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran kelompok dengan jumlah peserta didik 2-5 orang dengan gagasan untuk saling memotivasi antara anggotanya untuk saling membantu agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal. Menurut Agus Suprijono “Strategi pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”⁵

2. *Make A Match*

Strategi pembelajaran *make a match* merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan.⁶ *Make a match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada peserta didik. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu peserta didik disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Menurut Sardiman belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hlm 54.

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*”hlm 68.

manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁷

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan. Menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akherat kelak.⁸

5. SD Negeri 1 Kutawis

SD Negeri 1 Kutawis adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di Desa Kutawis, RT 01 RW 01 Kecamatan Kutawis Kabupaten Purbalingga

Dengan demikian maksud dari judul penelitian ini adalah adalah suatu penelitian tentang proses atau usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi *Menulis Huruf hijaiyah bersambung* menggunakan Strategi Pembelajaran *make a match* di kelas III SD Negeri 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019 dengan cara penelitian tindakan kelas

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti rumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar PAI materi *Menulis huruf hijaiyah bersambung* siswa kelas III SD Negeri 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali, 2012) hlm 21

⁸ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 86

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran PAI di kelas III SD Negeri 1 Kutawis, Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Mata Pelajaran PAI untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada pembelajaran mata pelajaran PAI.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak sekolah agar bisa mengimplementasikan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

E. Sistematika Penulisan

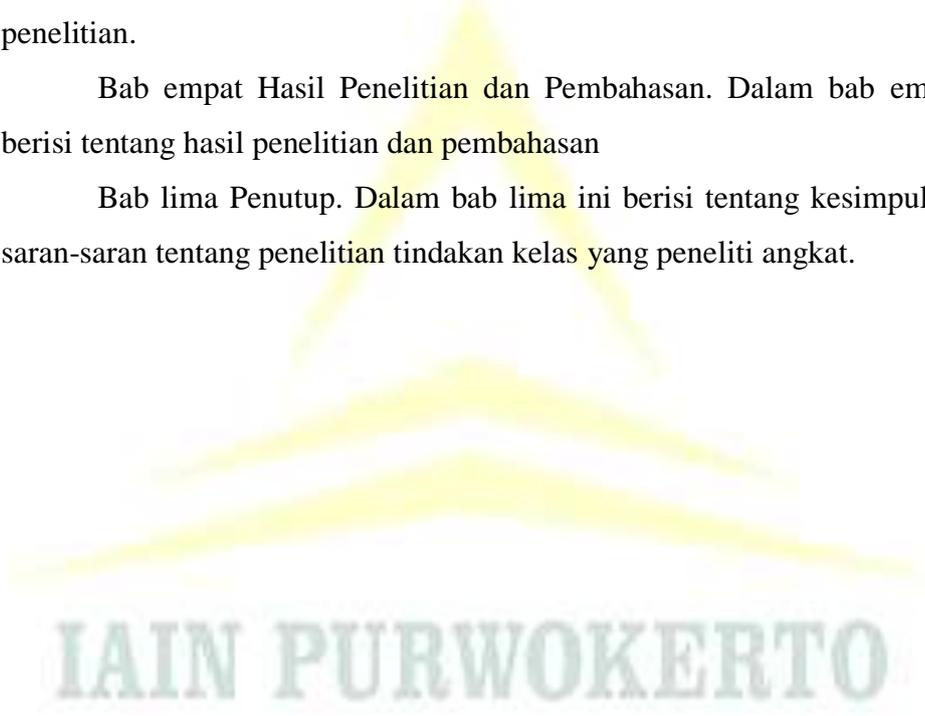
Bab satu pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua Landasan Teori dan Hipotesis Tindakan. Di dalam bab dua ini berisi tentang tinjauan kajian teori, kajian pustaka, dan hipotesis tindakan.

Bab tiga Metode Penelitian. Dalam bab tiga ini berisi tentang setting penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, kolaborator, indikator keberhasilan, prosedur penelitian.

Bab empat Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab empat ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

Bab lima Penutup. Dalam bab lima ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran tentang penelitian tindakan kelas yang peneliti angkat.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang telah penulis rumuskan maka dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan strategi tipe *make a match* dari temuan dan refleksi, selama siklus I dan siklus II telah berimplikasi baik terhadap hasil belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dengan naiknya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Kutawis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada saat pra siklus dari 27 siswa hanya 9 siswa yang tuntas KKM atau 33.33% pada siklus I naik menjadi 20 siswa yang tuntas KKM atau sebanyak 74.07% dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 27 siswa atau 92.59%

B. Implikasi

Secara umum strategi tipe *make a match* dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode pembelajaran ini juga menjadikan kegiatan pembelajaran di kelas menjadi aktif dan menyenangkan.

C. Saran

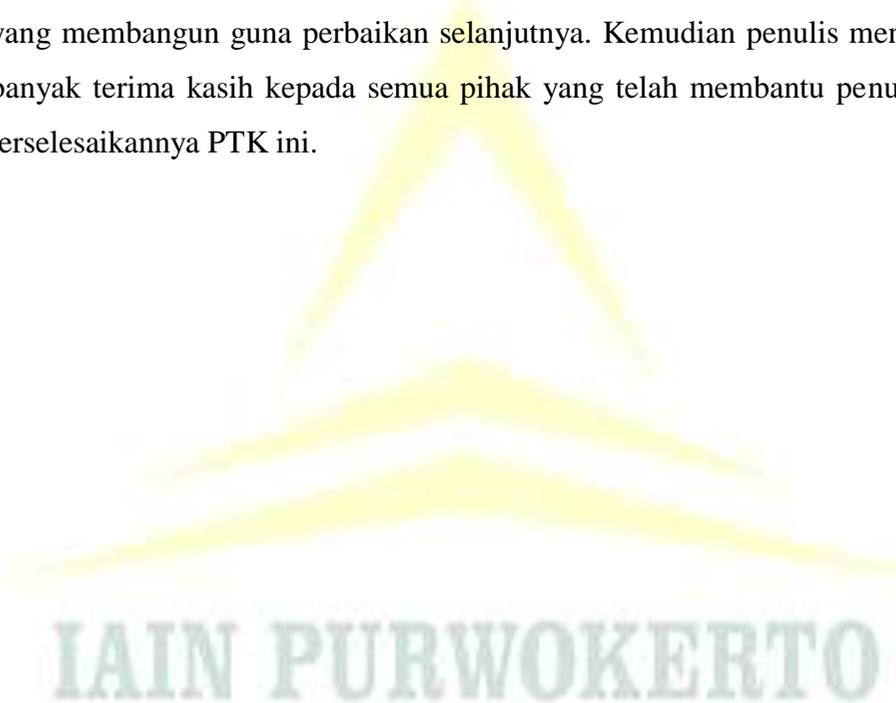
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran untuk Penelitian Lanjut
 - a. Karena keterbatasan waktu peneltian ini baru dua siklus penelitian selanjutnya dapat menambah siklus berikutnya untuk mendapatkan temuan-temuan yang lebih signifikan.
 - b. Instrumen tes dan lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrument yang tingkat validasinya belum memuaskan, peneliti berikutnya dapat menggunakan yang standar atau validas dan reabilitasnya yang standar.

2. Mengingat penerapan strategi tipe *make a match* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka guru perlu menggunakan metode pembelajaran ini disekolahnya baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran lainnya

Dengan mengucap syukur *alhamdulillah*, karena berkat serta ridlo-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan PTK ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena adanya keterbatasan kemampuan penulis.

Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna perbaikan selanjutnya. Kemudian penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya PTK ini.

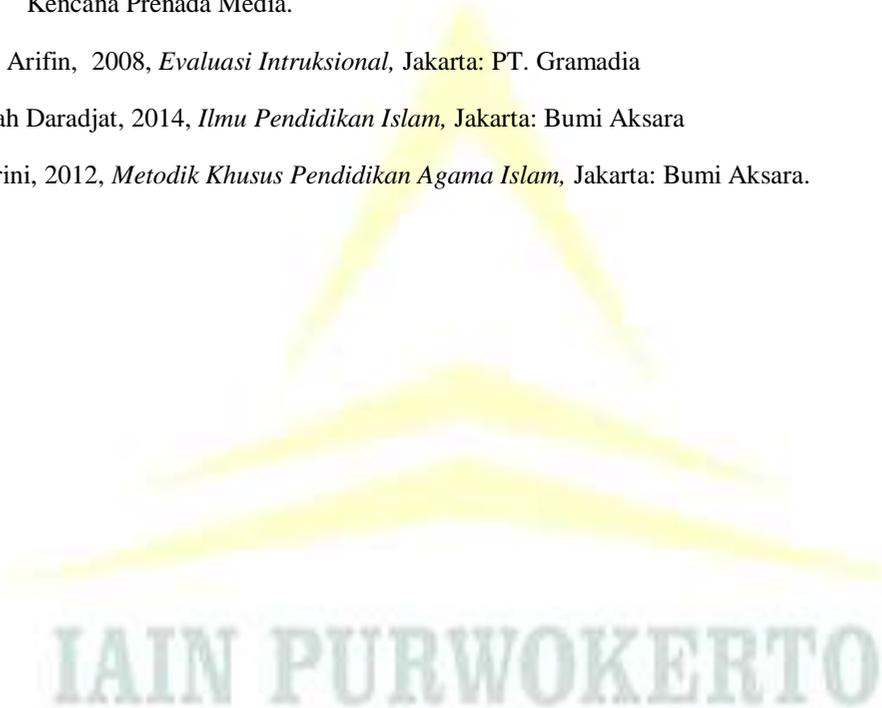


IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, 1996, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rieneka Cipta
- Agus Suprijono, 2013, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad D Marimba, 1997, *Pendidikan Islam*, Jakarta; Insani Press
- Ahmd Tafsir, 2014, *Ilmu pendidikan Dalam Prespektif Islami*, Jakarta; Remaja Rosda Karya
- Anas Sudjono, 1996, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anita Lie, 2002, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, Jakarta: PT. Grasindo
- B. Suryosubroto, 2009, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Durri Andriyani, dkk, 2010, *Metode Penelitian*. Banten : Universitas Terbuka
- Efi Miftah Faridli, 2011, *Model-Metode pembelajaran Inovatif*, Bandung: Alfabeta
- Hisyam Zainy, 2006, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Jakarta: Bumi Aksara
- IGAK wardani dkk, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Banten: Universitas Terbuka
- Malik Fadjar, 1999, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta; Fajar Dunia
- Miftahul Huda, 2011, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhibbin Syah, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Logos
- Nana Sudjana, 2009, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: CV Sinar Baru
- Ngalim Purwanto, 2004, *Psikologis Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, 2001, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pemerintah RI, 2003, *UU Sisdiknas, No. 20 Tahun 2003*,
- Ridwan Abdullah Sani, 2013, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Roestyah, N.K, 2008, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta

- Sardiman, 2012, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali
- Sugiyanto, 2009, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Surakarta: FKIP UNS Press
- Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.
- Sunhaji, 2009, *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Gravindo
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Umi Zulfa, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, Cahaya Ilmu
- Wina Sanjaya, 2014, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Zainal Arifin, 2008, *Evaluasi Intruksional*, Jakarta: PT. Gramadia
- Zakiah Daradjat, 2014, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Zuhairini, 2012, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO